

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai fungsi dan peran sebagai : a) wadah pembelajaran mahasiswa, b) wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, c) pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, d) pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, e) pusat pengembangan dan peradaban bangsa (UU RI No 12 tahun 2012) Dengan demikian perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas untuk meneruskan pembangunan nasional di masa yang akan datang.

Motivasi yang tinggi dari seorang mahasiswa sangat penting karena akan menjadikan mahasiswa menjadi unggul dalam prestasi dan lulus tepat pada waktunya, sehingga membantu bangsa ini untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita nasional. Dalam teorinya McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), kebutuhan kekuasaan (*need for power*), dan kebutuhan *afiliasi* (Robbins, 2001 : 173).

Pendidikan pada jenjang S1 mestinya dapat di tempuh dalam waktu yang relatif singkat, menurut peraturan akademik, jenjang S1 dapat di tempuh dalam waktu 4 tahun dan untuk jenjang D3 dapat di tempuh dalam waktu 3 tahun. Masa studi S1 diberi waktu paling lama 144 SKS. Secara praktis, beban studi tersebut dapat diselesaikan selama 6 semester dan semester 7 sampai 8 digunakan

untuk mengerjakan skripsi. Dengan demikian mahasiswa yang menyelesaikan masa studinya lebih dari semester 8 dapat dikategorikan mahasiswa dengan problem “keterlambatan studi”.

Pelaksanaan perkuliahan sebagai usaha membentuk kepribadian dan keahlian professional di bidang pendidikan dan non kependidikan, berdasarkan SK Mendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi, distribusi mata kuliah yang diberikan terdiri atas 5 kelompok, yaitu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Kelima kelompok mata kuliah yang terdiri dari MPK, MKK, MKB, MPD, dan MBB harus ditempuh dalam kurun waktu 8 semester dengan total satuan kredit semester (SKS) yang harus diselesaikan sampai akhir program S1 adalah 146 sks (Undiksha 2012). Dengan demikian, lama studi yang ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan program sarjana (S1) adalah 4 tahun, namun kenyataannya masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi yang belum mampu menyelesaikan pendidikannya hingga batas waktu yang ditentukan. Data yang diperoleh di bagian Admin Fakultas Ekonomi masih terdapat 262 mahasiswa yang belum menyelesaikan pendidikan di tahun ajaran 2018/2019.

Namun cepat lambatnya penyelesaian studi seorang mahasiswa maupun berhasil tidaknya seorang mahasiswa menyelesaikan studinya sangat tergantung atas prestasi studinya pada setiap semester. Dan prestasi studi setiap mahasiswa tidak terlepas dari motivasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan. Konsekuensi logis atas usaha peningkatan kualitas pendidikan

tinggi tersebut adalah para mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, berkomitmen untuk menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan mahasiswa manajemen yang dapat menyelesaikan studinya dengan 7-8 semester yaitu salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah motivasi dan komitmen belajar. Penelitian terdahulu "Studi Tentang Motivasi Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Di Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman juga menjelaskan bahwa cepat lambatnya penyelesaian studi seorang mahasiswa maupun berhasil tidaknya seorang mahasiswa menyelesaikan studinya sangat tergantung atas prestasi studinya pada setiap semester. Dan prestasi studi setiap mahasiswa tidak terlepas dari motivasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Motivasi tersebut berkaitan dengan tujuan atau harapan yang di inginkan oleh mahasiswa mengikuti pelajaran dalam kelas. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi hanya sekedar untuk lulus dalam suatu matakuliah, tentu berbeda aktivitas belajarnya dengan mahasiswa yang ingin menguasai materi kuliah. Mahasiswa yang sekedar hanya untuk lulus atau mendapat nilai yang baik dapat saja melahirkan perilaku-perilaku yang kurang sesuai dengan tuntutan belajar yang semestinya, Misalnya dengan berupaya sedemikian rupa untuk menyontek dalam ujian, dan mendapatkan nilai yang baik atau tinggi tidak hanya dengan belajar tapi dapat diperoleh dengan cara-cara tertentu. Di bawah ini merupakan data mahasiswa yang dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Dengan Ketepatan
Penyelesaian Studi Tahun 2016-2018

Jurusan	Masuk Tahun	Lulus Tahun	Jumlah Lulus	Jumlah Belum Lulus
Manajemen	2012	2016	184	12
	2013	2017	149	25
Total			333	37

Sumber: Data ADMINEKONOMI, 2018

Kelulusan atau wisuda adalah hasil akhir dari proses pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan Nasional. Selain itu, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang mana perguruan tinggi akan mempersiapkan calon-calon sarjana, magister dan doktor yang handal serta mempunyai keahlian khusus dibidangnya. Pencapaian gelar sarjana, magister atau doktor membutuhkan waktu normal dalam menempuh perkuliahan yaitu selama yang telah ditentukan, Akan tetapi kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak dapat menuntaskan pendidikannya selama waktu normal tersebut.

Lulus dengan tepat di perguruan tinggi merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa. Selain prestasi akademik yang tinggi, lulus tepat waktu juga menjadi salah satu indikator keberhasilan studi mahasiswa. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu lulus studi, salah satunya dipengaruhi oleh faktor belajar. Menurut (Sumadi Suryabrata 2007:233) faktor belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) dan faktor yang berasal dari dalam diri (internal). Mahasiswa program sarjana dikatakan lulus tepat waktu apabila menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi selama empat

tahun atau kurang. Lulus tidak tepat akan merugikan negara, perguruan tinggi, keluarga dan terutama diri sendiri.

Variabel selanjutnya yang perlu didiskusikan dalam tulisan ini adalah komitmen. Individu berbakat cenderung memperlihatkan ciri memiliki komitmen yang kuat dan terpusat terhadap tugas-tugas yang dihadapinya. Salah satu keberbakatan adalah *a high level of task commitment or motivation to achieve in certain areas* (Woolfolk, 1995:123). Komitmen seseorang terhadap tugas diartikan sesuai dengan konsep di atas adalah suatu dorongan khusus untuk mencapai tujuan. Dalam hal tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dengan tepat waktu tidak hanya tergantung pada teori motivasi McClelland, tetapi juga komitmen, yaitu dorongan untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban belajar secara teratur dan berdisiplin. Dengan demikian, faktor ini berhubungan dengan tanggung jawab dan disiplin pribadi untuk mengerjakan sesuatu yang telah menjadi komitmennya. Karena adanya komitmen, mahasiswa mau mengerjakan tanggung jawabnya lebih tekun dan berdisiplin untuk menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

Komitmen dalam konteks pendidikan dan belajar harus *merupakan* bentuk kesadaran *dari dalam* diri individu. Espeland & Verdick (2005:1) memaparkan bahwa: *Commitment is a promise to oneself and others. Commitment to learning is a promise to do the best on campus, learn new things, work on assignments, pay attention to lecturers, and read not only because they feel they have to, but because they need it*, Komitmen adalah suatu janji terhadap diri sendiri dan orang lain. Komitmen belajar adalah sebuah janji untuk melakukan yang terbaik di kampus, mempelajari hal yang baru, mengerjakan

tugas, adanya perhatian kepada dosen, dan membaca bukan hanya karena merasa harus, akan tetapi karena membutuhkannya.

Komitmen merupakan sesuatu yang menggerakkan (mengaktifkan) potensi yang ada pada diri, sebagai suatu persyaratan yang harus di penuhi untuk dapat digolongkan sebagai seseorang yang mempunyai keunggulan. Dengan demikian, komitmen adalah kecenderungan melibatkan diri kedalam apa yang dikerjakan dengan keyakinan bahwa kegiatan yang dikerjakan penting dan berarti. Komitmen terhadap tugas terjadi apabila terdapat keyakinan yang kuat untuk menyelesaikannya dan tugas tersebut di anggap penting untuk mendapatkan prestasi.

Wahab (2009:58) menjelaskan bahwa komitmen menggambarkan ikatan tanggung jawab antar diri dengan dunia luar, bagaimana seseorang mempunyai komitmen, dapat dilihat dari kesungguhannya dalam bertanggung jawab terhadap tugasnya. Dari penjelasan ini dapat di artikan bahwa mahasiswa seharusnya dapat berkomitmen terhadap tugas dan tanggu jawabnya untuk menyelesaikan masa studinya dengan tepat. Menurut Gibson (1997) mengemukakan bahwa komitmen merupakan perasaan identifikasi, keterlibatan dan loyalitas atau kesetiaan yang dinyatakan oleh individu. Beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komitmen mengandung arti loyalitas, kemauan keras dan keyakinan pada diri individu untuk memberikan hasil yang terbaik sehingga membantu individu untuk meraih kesuksesan dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan tujuan untuk mengetahui “ Pendekatan Motivasi McClelland Terhadap Ketepatan

Penyelesaian Studi Melalui Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura “

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di teliti sebagai berikut :

1. Apakah *Need For Achievement* Berpengaruh Terhadap Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Apakah *Need For Power* Berpengaruh Terhadap Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Apakah *Need For Affiliation* Berpengaruh Terhadap Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Manajemen Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura
4. Apakah *Need For Achievement* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
5. Apakah *Need For Power* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
6. Apakah *Need For Affiliation* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

7. Apakah Komitmen Pada Tugas Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
8. Apakah *Need For Achievement, Need For Power. Need For Affiliation* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
9. Apakah *Need For Achievement, Need For Power. Need For Affiliation, dan* Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
10. Apakah *Need For Achievement, Need For Power. Need For Affiliation* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Melalui Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun rumusan masalah yang di teliti sebagai berikut :

1. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Achievement* Berpengaruh Terhadap Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

2. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Power* Berpengaruh Terhadap Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Affiliation* Berpengaruh Terhadap Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Manajemen Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura
4. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Achievment* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
5. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Power* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
6. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Affiliation* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
7. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah Komitmen Pada Tugas Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
8. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Achievment, Need For Power. Need For Affiliation* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
9. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Achievment, Need For Power. Need For Affiliation, dan* Komitmen Pada Tugas (*Task*

Commitment) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

10. Untuk Menguji Dan Menganalisis Apakah *Need For Achievement, Need For Power. Need For Affiliation* Berpengaruh Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Melalui Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dengan penulis teliti. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan member kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Hasil yang diperoleh dari penelitian agar menambah wawasan dan pengetahuan yang bersinggungan dengan masalah yang di teliti, yakni mengetahui Pendekatan Motivasi McClelland Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Melalui Komitmen Pada Tugas (*Task Commitment*) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

2. Bagi Pembaca dan Mahasiswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi penelitian, tugas, serta strategi yang akan di gunakan agar dapat lulus dengan tepat.